BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perekonomian Indonesia dibagi dalam sektor pemerintahan, sektor koperasi, dan sektor swasta. Dalam sektor koperasi, koperasi dapat bergerak ke dalam setiap kegiatan-kegiatan ekonomi tetapi hal ini tidak dapat berarti, bahwa sesuatu koperasi dapat bergerak dalam kegiatan-kegiatan ekonomi yang terlepas sama sekali dari kepentingan-kepentingan anggota-anggotanya koperasi yang bersangkutan akan dapat memperoleh kemanfaatan dari usaha-usaha yang mereka sumbangkan karya atau jasanya untuk memperoleh kemanfaatan tersebut.

Koperasi mempunyai peranan penting dalam membantu masyarakat golongan menengah ke bawah untuk dapat meningkatkan kesejahteraan para anggotanya, dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian yang dimaksud dengan koperasi yaitu:

"Badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus seebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan".

Pembangunan nasional dalam mensejahterakan ekonomi rakyat sesuai dengan tujuan dari koperasi yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 25 Tahun 1992 tujuan koperasi yaitu :

> Koperasi bertujuan untuk meningkatakan kesejahteraan anggota khususnya dan masyarakat Indonesia pada umumnya serta ikut membangun tatanan perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju adil dan makmur berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Koperasi merupakan lembaga keuangan bukan bank yang dibentuk untuk mengelola dana yang dihimpun oleh anggota guna membiayai kebutuhan koperasi dan keanggotaanya. Dana tersebut dihimpun melalui simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela serta kegiatan usaha lainya yang dilakukan oleh koperasi untuk mendapatkan SHU yang besar.

Dana yang dihimpun koperasi tersebut dikelola oleh manajemen koperasi selanjutnya dapat digunakan untuk pemberdayaan, perkembangan dan usaha lainya serta membantu anggota melalui pinjaman dengan ketentuan yang diatur dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT). Dana tersebut disalurkan kepada yang memenuhi syarat untuk memperoleh kredit, seperti anggota koperasi dan masyarakat lain yang dianggap layak memperoleh kredit dari koperasi. Kelayakan pemberian kredit atau pinjaman koperasi sangat tergantung dari keberadan dana dan sumber dana yang diperoleh koperasi, oleh karena itu besar kecilnya dana yang dimiliki koperasi dapat memberikan pengaruh kepada aktivitas pemberian kredit pada Koperasi Karya Teguh Lembang

Sumber dana koperasi yang sangat besar adalah dari kegiatan simpanan anggota. Semakin besar anggota memberikan simpananya, maka semakin besar pula dana yang tersedia didalam koperasi tersebut. Selain simpanan wajib dan simpanan pokok juga terdapat simpanan sukarela.

Menurut Sony Sumarsono (2001;87) menyatakan bahwa:

> Simpanan para anggota koperasi merupakan salah satu komponen yang turut serta menentukan kegiatan perkoperasian. Semakin banyak anggota koperasi yang menyimpan dana (simpanan) koperasi, maka akan meningkatkan volume kegiatan koperasi sehingga akan meningkatkan SHU yang akan diperoleh koperasi.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa simpanan anggota berpengaruh terhadap volume kegiatan koperasi,salah satu kegiatan koperasi tersebut adalah kredit.

Kegiatan pemberian kredit pada anggota koperasi diatur berdasarkan kebijakan rapat anggota yang merupakan pemegang saham tertinggi didalam koperasi. Anggota yang layak memperoleh kredit biasanya merupakan anggota yang mempunyai simpanan tersebut sehingga dengan demikian kegiatan pengembalian kredit tersebut dapat dilakukan dengan lancar. Jumlah kredit atau pinjaman yang diberikan kepada anggota tergantung dari permintaan anggota dan kemampuan pengembalian kredit, sehingga arus kas dan perputaran modal didalam koperasi tidak mengalami hambatan.

Aktivitas pemberian pinjaman juga dilakukan pada koperasi karya Teguh Lembang, sebagai salah satu koperasi yang beroperasi diwilayah Kecamatan Lembang yang juga melakukan kegiatan Usaha Simpan Pinjam (USP), aktivitas ini membuat koperasi tersebut memberikan kesempatan kepada anggota untuk memperoleh kredit.

Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, Koperasi KUD Karya Teguh Lembang memperoleh modal dari simpanan anggotanya. Dana tersebut kemudian

dialokasikan untuk pemberian kredit kepada anggota. Berikut data simpanan dan realisasi kredit pada KUD Karya Teguh Lembang.

Tabel 1.1
Perkembangan Simpanan Anggota dan Kredit
KUD Karya Teguh Lembang

Tahun	Simpanan Anggota	Realisasi Kredit
2006	**2.445.139.623,25**	**510.998.000,00**
2007	**2.457.546.856,25**	**287.550.000,00**
2008	**2.758.182.075,22**	**274.000.000,00**
2009	**2.861.591.532,12**	**276.500.000,00**
2010	**3.125.984.635,66**	**234.000.000,00**

Sumber data : Koperasi Unit Desa Karya Teguh Lembang

Dari data keuangan terlihat bahwa nilai simpanan anggota terus mengalami peningkatan, tetapi pada tahun 2007 sampai dengan tahun 2010 justru terjadi penurunan realisasi kredit kepada anggota. Berdasarkan survey awal penurunan pemberian kredit ini disebabkan karena adanya kendala dalam pengalokasian simpanan anggota, juga terdapat beberapa anggota yang menunggak pembayaran kredit.

Berdasarkan uraian di atas mengenai data simpanan anggota dan realisasi kredit maka penulis tertarik untuk meneliti, membahasnya dan meuangkan hasilnya dalam bentuk laporan yang berjudul " ANALISIS PERBANDINGAN SIMPANAN ANGGOTA DENGAN JUMLAH REALISASI KREDIT".

1.2 Identifikasi Dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari tahun ke tahun kebutuhan masyarakat semkin bertambah, terutama dalam permodalan usaha. Untuk memenuhi kebutuhan modal masyarakat tersebut, salah satu cara masyarakat memenuhi kebutuhan modalnya adalah dengan meminjam modal pada koperasi melalui unit simpan pinjam. Untuk memenuhi setiap permohonan pinjamam anggota, maka koperasi juga memerluan dana, dana koperasi tersebut salah satunya berasal dari simpanan anggota. Jumlah Simpanan Anggota pada Koperasi KUD Karya Teguh setiap tahunnya meningkat, hal ini berbanding terbalik dengan jumlah realisasi kredit pada anggota yang cenderung terus menurun setiap tahunnya.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana perkembangan simpanan anggota pada KUD Karya Teguh Lembang
2. Bagaiman perkembangan jumlah kredit yang terealisasi pada KUD KaryaTeguh Lembang
3. Bagaimana perbandingan simpanan anggota dengan jumlah realisasi kredit pada KUD Karya Teguh Lembang

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengetahui perkembangan simpanan anggota pada KUD Karya Tguh Lembang
2. Mengetahui perkembangan jumlah kredit yang terealisasi pada KUD Karya Teguh Lembang
3. Mengetahui perbandingan simpanan angggota dengan jumlah realisasi kredit

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Adapun kegunaan penelitian yang didapat dari penyusunan laporan tugas akhir ini di harapkan dapat memberikan manfaat, antara lain sebagai berikut :

1. Kegunaan Praktis

   Dapat memberikan sumabangan pemikiran yang bermanfaat bagi perkembangan perusahaan , khususnya tempat penulis melakukan penelitian yaitu Koperasi Unit Desa Karya Teguh Lembang

2. Kegunaan Akademis

   a. Penulis

      Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh simpanan anggota terhadap realisasi kredit simpan pinjam.

b. Koperasi

Diharapkan agar dapat memberikan sumbangan pemikian dan bahan masukan dalam memperbaiki dan memyempurnakan peranannya dalam pengembangan penghimpunan dana dan penyaluran dana melaui kredit simpan pinjam.

c. Pihak lain

Diharapkan hasil penelitian dapat digunakan sebagai elemen pembanding serta pengetahuan khusus mengenai simpanan angota dan kredit simpan pinjam.

1.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini di KUD Karya Teguh Lembang yang beralamat di Jl.Maribaya No. 12 Lembang. Penelitian dilakukan selama 6 bulan, dengan jadwal penelitian dapat terlihat pada tabel berikut :

Tabel 1.2
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pra Survei	■	■	■	■																				
2	Usulan Penelitian					■	■	■	■																
3	Pengambilan Data									■	■	■	■												
4	Analisi Data													■	■	■	■								
5	Penyusunan Laporan																■	■	■	■	■	■	■	■	■